

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian (Nasution, 2000). Data tersebut berupa hasil wawancara langsung dengan informan. Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan melakukan survey lapangan. Survey ini dilakukan secara lebih mendalam dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode survey dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan bidang akuntansi pada BPKAD sebagai entitas pelaporan pada Kabupaten Jepara dan Petugas Akuntansi pada OPD Kabupaten Jepara yang bertujuan untuk mendalami informasi yang belum didapat pada studi kepustakaan mengenai strategi implementasi basis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya (Nasution, 2000). Data sekunder dari penelitian ini terdiri dari Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2015 dan 2016, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Peraturan lain terkait dengan SAP Berbasis Akrual, Peraturan Bupati Jepara Nomor 48 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Peraturan Bupati Jepara Nomor 49 Tahun 2013 tentang Kebijakan Akuntansi, buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan Akuntansi Sektor Publik serta sosialisasi dan workshop yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Jepara berkaitan dengan strategi implementasi SAP berbasis akrual .

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 62) terdapat beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah dengan *interview*(wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2010:64) menyatakan bahwa observiadalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerjaberdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melaluiobservasi. Metode ini digunakan dengan maksud untuk mengamati dan mencatatgejala-gejala yang tampak pada objek penelitian pada saat keadaan atau situasiyang alami atau yang sebenarnya sedang berlangsung, meliputi implementasi, strategi, kendala-kendala yang dihadapi serta kondisi lain yang mendukung hasilpenelitian

mengenai strategi implementasi akuntansi berbasis akrual. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh data yang lebih mendekati kebenaran yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

2. *Interview* (wawancara).

Menurut Moleong (2005:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung dan mendalam (*indepth interview*) kepada pihak yang terlibat dan terkait langsung guna mendapatkan penjelasan pada kondisi dan situasi yang sebenarnya pula.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci (*keyinforman*) yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Banyaknya pegawai yang diwawancarai tergantung seberapa layak untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan *keyinforman* yang berperan dalam proses akuntansi ini bertujuan meningkatkan validitas informasi yang disampaikan. Adapun yang menjadi *keyinforman* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Sub Bidang Akuntansi BPKAD Kabupaten Jepara
- b) Staf Sub Bidang Akuntansi BPKAD Kabupaten Jepara
- c) Petugas Akuntansi pada OPD Kabupaten Jepara

3. Dokumentasi

Sugiyono (2010:82) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini juga merupakan suatu proses untuk memperoleh data-data yang terkait dengan strategi implementasi akuntansi berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara.

Untuk memahami lebih jelas dari metode pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut ini :

Tabel 3.1

Tabel Pengumpulan Data

No	Rumusan Masalah	Metode Pengumpulan Data		
1	Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua	Wawancara	1	Bagaimana pemahaman saudara mengenai PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua?
			2	Bagaimana Laporan Keuangan yang dihasilkan dari basis akrua?
			3	Dalam hal anggaran, apakah APBD juga harus berbasis akrua?
			4	Apa saja kelebihan yang diperoleh jika kita menerapkan Laporan Keuangan berbasis akrua?
			5	Kapan basis akrua diterapkan pada Pemda Kab. Jepara?
			6	Bagaimana tanggapan/respon dari OPD sebagai entitas akuntansi dengan adanya implementasi basis akrua ini?

No	Rumusan Masalah	Metode Pengumpulan Data		
			7	Apa saja kendala Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara dalam mengimplementasikan basis akrual ini?
		Observasi	1	Observasi tentang pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kabupaten Jepara
			2	Observasi tentang Sistem Pengelolaan Aset Daerah pada BPKAD Kabupaten Jepara
			3	Observasi tentang penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada BPKAD dan beberapa OPD di Kabupaten Jepara
		Dokumentasi	1	Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara
			2	Laporan Barang Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara

No	Rumusan Masalah	Metode Pengumpulan Data		
2	Strategi Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua	Wawancara	1	Strategi apa saja yang ditempuh Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara dalam mengimplementasikan Akuntansi Berbasis Akrua?
			2	Apa saja faktor pendukung dari strategi yang sudah dijalankan?
		Observasi	1	Observasi tentang pelaksanaan pelatihan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Jepara
			2	Observasi tentang pelaksanaan sosialisasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Jepara
			3	Observasi tentang penetapan petugas akuntansi pada beberapa OPD di Kab. Jepara

No	Rumusan Masalah	Metode Pengumpulan Data		
			Dokumentasi	1
			2	Laporan hasil kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan workshop
3	Dampak implementasi akuntansi berbasis akrual terhadap akuntabilitas, transparansi dan kualitas laporan keuangan daerah	Wawancara	1	Apa saja dampak dari implementasi basis akrual terhadap akuntabilitas di Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara?
			2	Apa saja dampak dari implementasi basis akrual terhadap transparansi di Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara?
			3	Apa saja dampak dari implementasi basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
		Observasi	1	Observasi tentang penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara
			2	Observasi tentang cara mempublikasikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara

No	Rumusan Masalah	Metode Pengumpulan Data		
		Dokumentasi	1	Daftar opini BPK dari tahun ke tahun
			2	Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara

3.3. Metode Analisis Data

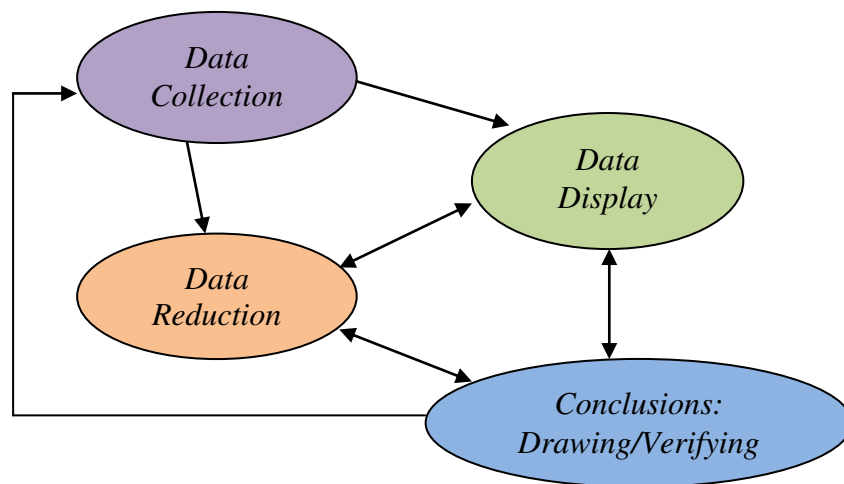
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012).

Komponen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah data. Kumpulan data hanya akan menjadi sekumpulan data tanpa arti apabila tidak dianalisa dengan baik. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi yang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis *Deskriptif Kualitatif* yaitu analisis yang dilakukan pada data yang tidak bisa dihitung, yang bersifat monografis, atau berwujud kasus-kasus (sehingga tidak dapat disusun ke dalam suatu struktur klasifikatoris) (Rianto Adi, 2004: 128). Dalam Penelitian ini, metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data untuk memberikan penjelasan lengkap mengenai penelitian.

Adapun tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Miles dan

Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012:91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data
Sumber :Sugiyono (2012:92)

Tahapan-tahapan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012:91) sebagai berikut:

- a) *Data Collection* (Pengumpulan Data), yaitu peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai strategi implementasi akuntansi basis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara.

- b) *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu strategi implementasi basis akrual. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.
- c) *Data Display* (Penyajian Data), yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan sekumpulan data tentang strategi implementasi akuntansi basis akrual
- d) *Conclusions Drawing/Verifying* (Pengambilan Keputusan atau Verifikasi), berarti bahwa setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi ini dilakukan dengan merupakan keputusan didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi terkait. Pertama-tama dilakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak, maka langkah selanjutnya diadakan reduksi data. Setelah direduksi kemudian data disajikan, dan dilengkapi dengan data-data pendukung yang sudah dikumpulkan melalui pengumpulan data. Apabila ketiga hal tersebut selesai

dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau penarikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dengan menggunakan pendekatan interpretif sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.